

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

##### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelompok B Paud Hidayatul Falah Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut Tahun Pelajaran 2013/2014. Dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang, terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang dimulai bulan April sampai selesai.

Tabel 2.1  
Jadwal Penelitian

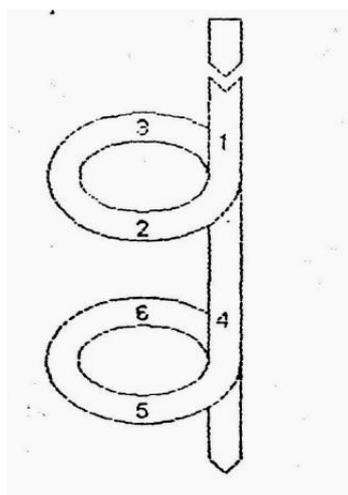
No	Kegiatan	Pekan pertemuan perbulan											
		Bln : Februari 2014				Bln : Maret 2014				Bln : April 2014			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey	✓											
2	Perencanaan		✓										
3	Proses pembelajaran			✓		✓	✓	✓	✓				
4	Evaluasi				✓			✓					
5	Pengumpulan data					✓			✓				
6	Analisis data									✓			
7	Penyusunan hasil										✓	✓	
8	Pelaporan hasil												✓

## 2. Karakteristik Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti adalah siswa kelompok B Paud Hidayatul Falah Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut Tahun Pelajaran 2013/2014, Karakteristiknya adalah kurangnya kerjasama antara Guru dan Orang Tua sehingga menyebabkan tingkat kedisiplinan yang rendah.

### B. Desain Penelitian

Menurut Kurt Lewin yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2006 : 92) model penelitian dalam penelitian tindakan menunjuk pada proses pelaksanaan penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu : a) perencanaan atau *planning*, b) tindakan atau *acting*, c) pengamatan atau *observing*, dan d) refleksi atau *reflecting*. Berikut ini adalah model visualisasi bagan penelitian tindakan yang disusun oleh Kemmis dan Mc Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2006 : 93).



Keterangan :

1. Perencanaan I
2. Tindakan dan Observasi I
3. Refleksi I
4. Rencana Revisi I
5. Tindakan dan Observasi II
6. Refleksi II

Risris Arianti, 2014

*Meningkatkan Disiplin Anak Melalui Penerapan Metode Simulasi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **Gambar 1. Siklus Kemmis dan Mc Taggart**

Setiap siklus terdiri dari penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan yang diiringi observasi, refleksi serta evaluasi. Berdasarkan evaluasi siklus 1 maka diidentifikasi kembali kemudian rencana tindakan yang baru untuk dilakukan pada siklus 2. Rencana perbaikan telah tersusun kemudian dilakukan pelaksanaan tindakan siklus 2 dengan disertai observasi dilanjutkan dengan refleksi dan diperoleh hasil akhir berupa peningkatan disiplin pada Kelompok B Paud Hidayatul Falah Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.

#### **C. Metode Penelitian**

##### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi objektif kedisiplinan anak di Kelompok B Paud Hidayatul Falah Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut ?
2. Bagaimana penerapan metode simulasi untuk menanamkan kedisiplinan pada anak Kelompok B Paud Hidayatul Falah Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut ?
3. Bagaimana peningkatan kedisiplinan anak di Kelompok B Paud Hidayatul Falah Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut dengan penerapan metode simulasi ?

##### **2. Perumusan Rencana Tindakan**

Risris Arianti, 2014

*Meningkatkan Disiplin Anak Melalui Penerapan Metode Simulasi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **a. Persiapan Tindakan**

Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses pembelajaran dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar anak melalui kegiatan kelompok dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan dua siklus, tiap – tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan partisipasi dan kompetensi yang dicapai, berdasarkan perencanaan yang telah didesain sebelumnya. Untuk mengetahui kompetensi dan hasil dari metode tersebut dilakukan prosedur penilaian serta kemampuan anak dalam berkomunikasi dengan guru selanjutnya didiskusikan dengan guru lain yang mengamati terhadap kegiatan yang dilaksanakan untuk didiskusikan hasilnya dengan tujuan sebagai perbaikan. Sedangkan untuk mengetahui partisipasi anak dalam KBM ( Kegiatan Belajar Mengajar) dilakukan pengamatan keterlibatan anak selama proses kegiatan berlangsung disekolah.

#### **a.1 Perencanaan Tindakan.**

Penelitian dilakukan di Kelompok B Paud Hidayatul Falah Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut yang berjumlah 13 anak. Tema yang diambil dalam penerapan pembelajaran yaitu upaya meningkatkan disiplin anak melalui metode simulasi. Rencana tindakan tersebut meliputi hal – hal sebagai berikut :

- Pembuatan lembar instrument penelitian.
- Membuat RKM dan RKH
- Mempersiapkan media pembelajaran.

- Mempersiapkan materi pembelajaran untuk dibagikan kepada anak.
- Membuat evaluasi setiap tahap hasil penelitian, agar dapat mengetahui hasil dari penelitian tindakan kelas.
- Mempersiapkan dan menentukan lokasi pembelajaran yang sesuai tema pada hari itu.

#### a.2 Pelaksanaan Tindakan.

Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran di Kelompok B Paud Hidayatul Falah Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut dengan melibatkan anak didik secara langsung guna membahas pembelajaran yang sesuai dengan tema tersebut agar anak aktif dalam kegiatan metode simulasi.

Dengan proses pembelajaran tidak hanya didalam ruangan kelas atau lingkungan kelas, namun juga kegiatan diluar, yaitu seperti orientasi yang dilaksanakan satu bulan sekali.

#### a.3 Pengamatan

Dalam tahap ini dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan.

#### a.4 Refleksi

Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan yang diperoleh dari pengamatan penelitian, sehingga dapat mengetahui apakah metode

simulasi dapat membantu meningkatkan disiplin anak-anak. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat mengetahui titik kelemahan maupun kelebihan sehingga dapat menentukan upaya perbaikan pada setiap siklus berikutnya. Proses ini akan berlangsung dua siklus, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

### **b. Tahapan Siklus**

Adapun tahapan siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **b.1 Siklus Satu**

Tahapan Perencanaan pada siklus satu diawali dengan melakukan langkah – langkah pembelajaran dengan membuat Rencana Kegiatan Harian yang dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada siklus satu dilaksanakan dua kali pertemuan dalam satu minggu.

Tahapan Pelaksanaan dalam siklus satu dilaksanakan proses belajar mengajar dengan kegiatan metode simulasi. Guru memberikan contoh kepada anak. Tahapan observasi pada siklus satu dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi.

Tahapan Refleksi pada siklus satu merupakan kegiatan untuk mengemukakan apa yang sudah dilakukan. Kegiatan mengevaluasi, analisis, penjelasan, penyimpulan, dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan siklus selanjutnya. Pada siklus satu anak masih belum menyelesaikan tugas latihan yang dicontohkan guru.

#### **b.2 Siklus Dua**

Tahapan Perencanaan pada siklus dua diawali dengan melakukan langkah – langkah pembelajaran dengan membuat Rencana Kegiatan Harian yang dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pada siklus dua dilaksanakan tiga kali pertemuan dalam Rencana Kegiatan Harian dan menyiapkan sarana pendukung.

Tahapan Pelaksanaan pada siklus dua dilaksanakan proses belajar mengajar dengan aspek kegiatan menganyam. Guru menunjukkan peragaan dan mencontohkan beberapa simulasi agar anak lebih semangat mengikuti kegiatan metode simulasi. Dalam pelaksanaan peneliti dibantu satu orang guru dan satu orang kepala sekolah.

Tahapan Observasi pada siklus dua dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi, Tanya jawab kepada anak tentang metode simulasi.

Tahapan Refleksi pada siklus dua merupakan kegiatan mengevaluasi, analisis, penjelasan, penyimpulan. Perhatian anak tercurah pada pekerjaan metode simulasi, anak dapat mengikuti dan bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

### **3. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari hal - hal sebagai berikut :

- RKM ( Rencana Kegiatan Mingguan) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- Lembar Observasi Anak.

- Lembar Observasi Guru.
- Pedoman Evaluasi Guru.
- Jurnal guru.

#### **4. Pelaksanaan Tindakan**

##### **a. Perencanaan**

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a. Menyusun RKH berdasarkan langkah-langkah penggunaan metode simulasi
- b. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa serta lembar observasi tentang kesulitan belajar siswa.

##### **b. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan tindakan kelas yang menggunakan metode simulasi melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Pendahuluan atau kegiatan awal.
  - Melakukan tanya jawab tentang pengetahuan yang dimiliki siswa berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
  - Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari.

- Memotivasi siswa yaitu dengan memberikan pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

b. Kegiatan inti

- Guru menetapkan topik atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai oleh simulasi.
- Guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan disimulasikan.
- Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi, peranan yang harus dimainkan oleh pemeran, serta waktu yang ditetapkan.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya khususnya pada siswa berfikir dalam pemeran simulasi.
- Simulasikan mulai dimainkan oleh kelompok pemeran.
- Guru membawa siswa lainnya mengikuti dengan penuh perhatian.
- Guru hendaknya memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapatkan kesulitan.
- Guru menghentikan simulasi pada saat sampai pada puncak.
- Guru melakukan diskusi baik tentang jalannya simulasi maupun materi cerita yang disimulasikan.
- Guru merumuskan kesimpulan dari simulasi yang dilakukan oleh siswa.

c. Kegiatan akhir

- Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa yang menyangkut pelajaran yang sudah dipelajari
- Guru memberikan tugas tes tentang pengetahuan baru yang dimiliki siswa.
- Guru melakukan rekapitulasi terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

### **c. Pengamatan**

Pengamatan atau obsevasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelompok belajar B yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan.

Aspek-aspek yang diamati antara lain:

- a. Aktivitas guru dalam menggunakan metode simulasi yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru
- b. Aktivitas siswa selama proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa
- c. Tingkat Kesulitan belajar siswa setelah proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi juga dilakukan dengan lembar observasi kesulitan belajar siswa.

### **d. Refleksi**

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama dapat dijadikan sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

#### **D. Definisi Operasional**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Penggunaan metode simulasi merupakan variabel yang mempengaruhi yaitu merupakan tingkah laku seseorang untuk berlaku seperti orang yang dimaksudkan, dengan tujuan agar orang itu dapat mempelajari lebih mendalam tentang bagaimana orang itu merasa dan berbuat sesuatu. Adapun indikator menentukan pelaksanaan metode simulasi yaitu: 1) Guru menetapkan topik atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai oleh simulasi. 2) Guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan disimulasikan, 3) Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi, peranan yang harus dimainkan oleh pemeran, serta waktu yang ditetapkan, 4) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya khususnya pada siswa berfikir dalam pemeran simulasi, 5) Simulasikan mulai dimainkan oleh kelompok pemeran, 6) Guru membawa siswa lainnya mengikuti dengan penuh perhatian. 7) Guru hendaknya memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapatkan kesulitan. 8) Guru menghentikan simulasi pada saat sampai pada puncak. 9) Guru melakukan diskusi baik tentang jalanya simulasi maupun

materi cerita yang disimulasikan. Dan 10) Guru merumuskan kesimpulan dari simulasi yang dilakukan oleh siswa. (Wina Sanjaya (2007:159)

2. Disiplin rendah merupakan variabel yang dipengaruhi oleh pelaksanaan metode simulasi yaitu suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan oleh adanya ancaman, gangguan dalam belajar, yang ditandai dengan 1) prestasi yang rendah/di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas, 2) hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, 3) berusaha dengan keras tetapi nilainya selalu rendah, 4) lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar, 5) Menunjukkan tingkah laku yang berlainan. Misalnya tersinggung, murung, pemarah, binggung, cemberut, kurang gembira dan selalu sedih.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari hal - hal sebagai berikut :

1. RKM (Rencana Kegiatan Mingguan) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)

RKM dan RKH adalah perangkat pembelajaran sebagai pedoman guru dalam mengajar yang memuat kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, *alat peraga dan penilaian*.

2. Lembar observasi Anak.

Lembar observasi ini digunakan untuk memantau setiap perkembangan motorik halus anak dalam menggunakan metode simulasi.

### 3. Lembar Observasi Guru.

Lembar observasi ini disusun untuk memantau perkembangan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Penguasaan terhadap metode simulasi serta penguasaan guru dalam penerapan metode tersebut.

### 4. Pedoman Evaluasi Guru.

Pedoman evaluasi guru disusun dan digunakan oleh guru untuk mengevaluasi anak guna mengetahui hasil dari metode yang dilaksanakan oleh guru, agar dapat mengetahui perkembangan motorik halus anak selanjutnya.

### 5. Jurnal guru.

Jurnal guru digunakan untuk mengevaluasi metode simulasi yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung agar dapat diketahui hasil yang digunakan dikelas dalam metode keterampilan tersebut.

**Tabel 2.2**

#### **Kisi-kisi Instrumen penelitian**

#### **KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

#### **UPAYA MENINGKATKAN DISIPLIN ANAK MELALUI METODE SIMULASI DI PAUD HIDAYATUL FALAH KECAMATAN PAKENJENG KABUPATEN GARUT**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber Data</b>
A. Disiplin	1.Mematuhi	a.Memahami	1. Anak terbiasa	Observasi,	Anak

Risris Arianti, 2014

*Meningkatkan Disiplin Anak Melalui Penerapan Metode Simulasi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>atau mengikuti aturan secara sederhana dan konsisten</p>	<p>peraturan dan disiplin</p>	<p>datang ke sekolah tepat waktu</p> <p>2. Anak terbiasa mengikuti kegiatan berbaris dengan rapi</p> <p>3. Anak terbiasa tertib dan tidak mengganggu teman pada saat berbaris</p> <p>4. Anak senantiasa hormat pada perintah guru dalam kegiatan berbaris</p> <p>5. Anak terbiasa Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan</p> <p>6. Anak terbiasa mengembalikan atau meletakkan benda / mainan pada tempatnya</p> <p>7. Anak terbiasa merapikan atau membereskan benda / mainan</p>	<p>Studi dokumentasi</p>	
--	---	-------------------------------	---	--------------------------	--

			<p>setelah menggunakannya</p> <p>8. Anak terbiasa makan sendiri tanpa bantuan</p> <p>9. Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>10. Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah makan</p> <p>11. Anak terbiasa menyikat gigi sesudah makan</p> <p>12. Anak terbiasa makan tidak sambil berbicara, tidak sambil berdiri, berjalan dan menggunakan tangan kanan</p> <p>13. Anak terbiasa merapikan peralatan makan yang telah digunakan</p> <p>14. Membuang bekas</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>bungkus makanan pada tempat sampah</p> <p>15. Anak terbiasa mengikuti aturan ketika bermain, makan</p> <p>16. Anak terbiasa menepati waktu yang dijadwalkan</p> <p>17. Anak terbiasa membersihkan ruangan kelas dan halaman sekolah</p>		
B. Metode Simulasi	1. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	a. Aktifitas	<p>1) Persiapan</p> <p>a) Guru menyiapkan media untuk digunakan dalam metode simulasi</p> <p>b) Guru menyiapkan tempat untuk pelaksanaan penggunaan metode simulasi.</p> <p>c) Guru mengkondisikan anak-anak pada situasi belajar yang nyaman dan menyenangkan.</p>	Studi dokumentasi Observasi	Guru

			<p>d) Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.</p> <p>e) Guru menyampaikan tujuan dalam penggunaan metode simulasi pada anak.</p>		
			<p>2) Penggunaan</p> <p>a) Guru melakukan kegiatan pembukaan seperti salam, sapa, berdo'a dan bercerita.</p> <p>b) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <p>c) Guru</p>		

			<p>menyampaik n tema pembelajaran</p> <p>d) Guru memperlihatk an dan memberi penjelasan tentang kegunaan metode simulasi.</p> <p>e) Guru memberikan materi dengan menggunakan metode simulasi.</p> <p>f) Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bermain dengan menggunakan metode simulasi.</p>		
			<p>3) Penggunaan</p> <p>g) Guru melakukan</p>		

			<p>kegiatan pembukaan seperti salam, sapa, berdo'a dan bercerita.</p> <p>h) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <p>i) Guru menyampaikan tema pembelajaran</p> <p>j) Guru memperlihatkan dan memberi penjelasan tentang kegunaan metode simulasi.</p> <p>k) Guru memberikan</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>materi dengan menggunakan metode simulasi.</p> <p>1) Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bermain dengan menggunakan metode simulasi.</p>		
--	--	--	--	--	--

Tabel 2.3

**Lembar Observasi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin  
Anak Melalui Metode Simulasi**

Hari / Tanggal :

Nama Guru :

Nama Paud :

No	Uraian	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru Mempersiapkan RKH yang berisi			
	a. Tujuan pembelajaran			
	b. Materi pembelajaran			
	c. Teknik pembelajaran			
	d. Media pembelajaran			
	e. Evaluasi pembelajaran			
	1. Catatan penilaian			
	2. Buku kegiatan anak			
2	Kegiatan Awal			
	a. Melakukan apersepsi			
	b. Menyampaikan materi			
3	Kegiatan Inti			
	a. Menjelaskan Prosedur yang akan			

Riris Arianti, 2014

*Meningkatkan Disiplin Anak Melalui Penerapan Metode Simulasi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dilaksanakan			
	b. Menjelaskan Metode Simulasi yang digunakan			
	c. Memberi Kesempatan kepada anak untuk bercakap-cakap			
	d. Mengulang materi pembelajaran			
4	Kegiatan Akhir			
	a. Melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan			
	b. Memberi kesempatan pada anak untuk mengemukakan pendapatnya selama mengikuti pembelajaran			

Karangsari, ..... 20....  
Guru Kelompok B

**YAYU AISYAH,S.Pd**

**Tabel 2.4**

**Lembar Observasi Kedisiplinan Anak**

LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN ANAK

Nama : Hari :  
Siklus : Tema :

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		
		BAIK	CUKUP	KURANG
1.	Mematuhi peraturan dan disiplin <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak terbiasa datang ke sekolah tepat waktu</li> <li>• Anak terbiasa mengikuti kegiatan berbaris dengan rapi</li> <li>• Anak terbiasa tertib dan tidak</li> </ul>			

Risris Arianti, 2014

*Meningkatkan Disiplin Anak Melalui Penerapan Metode Simulasi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>mengganggu teman pada saat berbaris</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak senantiasa hormat pada perintah guru dalam kegiatan berbaris</li> <li>• Anak terbiasa Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan</li> <li>• Anak terbiasa mengembalikan atau meletakkan benda / mainan pada tempatnya</li> <li>• Anak terbiasa merapikan atau membereskan benda / mainan setelah menggunakannya</li> <li>• Anak terbiasa makan sendiri tanpa bantuan</li> <li>• Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>• Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah makan</li> <li>• Anak terbiasa menyikat gigi sesudah makan</li> <li>• Anak terbiasa makan tidak sambil berbicara, tidak sambil berdiri, berjalan dan menggunakan tangan kanan</li> <li>• Anak terbiasa merapikan peralatan makan yang telah digunakan</li> </ul>			
--	---	--	--	--

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuang bekas bungkus makanan pada tempat sampah</li> <li>• Anak terbiasa mengikuti aturan ketika bermain, makan</li> <li>• Anak terbiasa menepati waktu yang dijadwalkan</li> <li>• Anak terbiasa membersihkan ruangan kelas dan halaman sekolah</li> </ul>			
--	--	--	--

Karangsari

Guru Kelompok B

( Riris Arianti )

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

### 1. Penggunaan Metode simulasi

- 1) Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi
- 2) Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi
- 3) Kesulitan belajar siswa diperoleh dari lembar observasi tentang kesulitan belajar.

Riris Arianti, 2014

*Meningkatkan Disiplin Anak Melalui Penerapan Metode Simulasi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## G. Analisis Data

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila tingkat keberhasilan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam kategori tinggi mencapai 75%.

### a. Aktivitas guru

Pengukuran aktivitas guru, karena indikator aktivitas guru adalah 10, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 berarti skor maksimal dan minimal adalah 50 (10 x 5) dan 10 (10 x 1). Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menggunakan metode simulasi, dapat dihitung dengan cara:

1) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna.

2) Menentukan interval (I), yaitu:  $I = \frac{50 - 10}{5} = 8$

3) Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan metode simulasi, yaitu:

Sangat sempurna, apabila	42 – 50
Sempurna, apabila	34 – 41
Cukup sempurna, apabila	26 – 33
Kurang sempurna, apabila	18 – 25
Tidak sempurna apabila	10 – 17

### b. Aktivitas siswa

Pengukuran terhadap instrumen “aktivitas siswa” ini adalah “dilakukan = 1”, tidak dilakukan = 0”. Sehingga apabila semua siswa melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka dengan 32 orang siswa skor maksimal sebesar 320 (10 x 32x1). Dan apabila tidak dilakukan (skor minimal) = 0 (10x32x0).

Menentukan 4 klasifikasi aktivitas dalam menggunakan metode simulasi, dapat dihitung dengan cara:

1) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali..

2) interval (I), yaitu:  $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{320 - 0}{4} = 80$

3) Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan metode simulasi, yaitu:

Sangat tinggi, apabila 240 - 320

Tinggi, apabila 160 – 239

Rendah, apabila 80 – 159

Sangat rendah, apabila 0 - 79

c. Kesulitan Belajar diukur dengan langkah-langkah:

*Mulai kesulitan ini diterapkan tingkat kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran lebih kecil dari 35%.*